

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia usaha sebuah laporan keuangan berfungsi sangat penting. Sebuah usaha yang baik memiliki laporan keuangannya sendiri. Penulis melihat realita yang ada, bahwa bagi kebanyakan usaha kecil, laporan keuangan sering tidak diperhatikan manfaatnya. Hanya disajikan tanpa digunakan lebih lanjut dan dianalisis. Padahal dengan menganalisis laporan keuangan banyak hal bermanfaat yang akan diperoleh. Perusahaan-perusahaan yang melakukan analisa laporan keuangan hanyalah perusahaan-perusahaan besar dan perbankan. Namun bagi perusahaan kecil analisis laporan keuangan jarang dilakukan. Dan walaupun dilakukan maka hanya dengan cara yang sederhana sekali, yaitu dengan naluri dan intuisi bisnis pengelolanya saja.

Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Manfaat laporan keuangan tersebut menjadi optimal bagi investor apabila investor dapat menganalisis lebih lanjut melalui analisis rasio keuangan (Penman, 1991). Horigan (1965) dalam (Tuasikal, 2001) menyatakan bahwa rasio keuangan berguna untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan, hasil operasi, kondisi keuangan perusahaan saat ini dan pada masa mendatang, serta sebagai pedoman bagi investor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang.

Rasio profitabilitas atau efisiensi dimaksudkan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan (atau mungkin sekelompok aktiva perusahaan). Dapat juga efisiensi ini dikaitkan dengan penjualan yang berhasil diciptakan. Rasio ini juga mengukur kemampuan aktiva perusahaan memperoleh laba dari operasi perusahaan. Analisis profitabilitas: mengukur *earnings* (laba) perusahaan relatif terhadap *revenue* (*sales*) dan modal yang diinvestasikan. Salah satu tujuan dan keunggulan dari rasio adalah dapat digunakan untuk membandingkan hubungan *return* dan risiko dari perusahaan dengan ukuran yang berbeda. Rasio juga dapat menunjukkan profil suatu perusahaan, karakteristik ekonomi, strategi bersaing dan keunikan karakteristik operasi, keuangan dan investasi

Jika melihat dari pengertian dan manfaatnya mengenai analisis suatu laporan keuangan. Maka dapat kita simpulkan bahwa sebuah analisis laporan keuangan memiliki peran yang cukup penting bagi kelangsungan sebuah usaha. Oleh karena pada usaha kecil dan menengah jarang membuat analisisnya, maka penulis merasa tertarik dan tertantang untuk mencoba menganalisis laporan keuangan sebuah usaha. Sehingga dapat dilihat bagaimana perkembangan yang terjadi dalam usaha tersebut.

Dalam usaha kecil selama ini laporan keuangan hanya cukup dibuat dan dilihat secara singkat saja tanpa analisis apakah usaha tersebut cukup layak untuk terus dijalankan atau tidak. Oleh karena itu, berdasarkan alasan tersebut penulis akan menganalisis sebuah usaha kecil yang bergerak di bidang jasa komunikasi yaitu warnet yang merupakan salah satu unit usaha yang dimiliki oleh KOPMA UIN SGD Bandung.

Warnet KOPMA UIN SGD Bandung ini didirikan pada bulan April 2008. modal awal yang digunakan ialah sebesar Rp.20 juta lebih. Pengelola dan pendirinya ialah Bapak Amin Sutarmin, sampai saat ini memiliki karyawan sebanyak 2 orang. Jam kerja masing-masing karyawan adalah 8 jam dengan upah Rp. 2.500 per jam. Jam masuk karyawan bagian pagi adalah dari jam 07.00 sampai dengan jam 15.00 dan jam masuk karyawan bagian siang adalah jam 15.00 sampai dengan jam 22.00. Penulis mengadakan penelitian di warnet KOPMA UIN SGD ini di mulai pada bulan Desember s/d Februari 2009.

Sebagai salah satu sumber untuk menganalisis laporan keuangan penulis tampilkan tabel data laba selama tahun 2008. Karena usaha ini mulai berjalan pada bulan april maka data yang disajikan dari mulai bulan April'08-Desember'08. Data tersebut adalah sebagai berikut:



Tabel 1.1

Tabel Data Laba Usaha Tahun 2008

No	Bulan	Besarnya Laba	Pendapatan	Biaya	Persentase Laba (%)
1	April	Rp. 747.700	Rp. 2.194.200	Rp. 1.446.500	5,03
2	Mei	Rp. 642.300	Rp. 2.603.500	Rp. 1.961.200	4,32
3	Juni	Rp. 1.985.600	Rp. 4.679.300	Rp. 2.693.700	13,37
4	Juli	Rp. 101.000	Rp. 1.775.600	Rp. 1.674.600	0,68
5	Agustus	Rp. 1.474.200	Rp. 3.687.500	Rp. 2.213.300	9,93
6	September	Rp. 2.600.300	Rp. 4.989.300	Rp. 2.389.000	17,51
7	Oktober	Rp. 1.729.600	Rp. 4.400.000	Rp. 2.670.400	11,65
8	November	Rp. 2.493.100	Rp. 5.682.500	Rp. 3.189.400	16,79
9	Desember	Rp. 3.077.800	Rp. 6.848.300	Rp. 3.770.500	20,72
	Jumlah	Rp. 14.851.600	Rp. 36.860.600	Rp. 22.008.600	100

Sumber : Laporan Keuangan tahun 2008
Warnet KOPMA UIN SGD Bandung

Berdasarkan uraian di atas tentang pentingnya analisa laporan keuangan, maka penulis merasa sangat tertarik dan perlu untuk mengkaji lebih dalam mengenai analisis laporan keuangan dan bagaimana pengaruhnya terhadap usaha. Oleh karena itu, kemudian penulis menuangkannya dalam penelitian yang berjudul **“Tingkat Profitabilitas dan Strategi Pengembangan Usaha pada WARNET KOPMA UIN SGD Bandung.”**

1.2 Rumusan Masalah

Latar belakang yang telah diungkapkan dalam penelitian ini mendasari rumusan masalah yang disajikan dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Berapa besar tingkat profitabilitas yang terjadi pada WARNET KOPMA UIN SGD Bandung dengan menggunakan rasio profit margin?
2. Bagaimana strategi pengembangan terhadap usaha WARNET KOPMA UIN SGD Bandung?
3. Bagaimana tinjauan fiqh muamalah terhadap usaha WARNET KOPMA UIN SGD Bandung?

1.3 Tujuan Masalah

1. Mencari besarnya tingkat profitabilitas persentase dan grafiknya, agar dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam strategi bisnis kedepannya.
2. Membuat strategi bisnis yang tepat dan menerapkannya hasil yang diperoleh untuk mengembangkan usaha..
3. Penyesuaian konsep syariah dengan usaha warnet.

1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian

1. Membantu dalam menganalisis laporan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan proses pengevaluasian bagi usaha tersebut.
2. Menemukan suatu strategi bisnis baru untuk dapat mengembangkan usaha tersebut.
3. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi perusahaan untuk menganalisis laporan keuangannya.

1.5 Kerangka Berfikir

Salah satu landasan hukum dari pengelolaan keuntungan atau profitabilitas adalah QS: Huud ayat 86 sebagai berikut:

بَقِيَّتُ اللَّهِ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ بِحَفِيظٍ



Artinya:

Sisa (keuntungan) dari Allah adalah lebih baik bagimu jika kamu orang-orang yang beriman. Dan aku bukanlah seorang penjaga atas dirimu. (Soenardjo, dkk : 1997 : 279)

Ayat diatas menerangkan bahwa yang dimaksud sisa keuntungan dari Allah adalah keuntungan yang halal dalam perdagangan sesudah mencukupkan takaran dan timbangannya. Oleh karena itu keuntungan atas sesuatu transaksi dalam perdagangan hendaknya dikelola dengan baik agar sesuai dengan apa yang diharapkan dan diinginkan.

Selain itu dalam hadits juga dijelaskan bahwa harta perlu dikelola dengan baik agar dapat lebih bermanfaat. Karena apabila tidak dikelola dengan baik maka harta tersebut tidak akan berkembang dan menghasilkan manfaat bagi dirinya dan orang lain. Selain itu juga apabila dikelola dengan tidak baik maka akan mendapat ganjaran berupa siksa api neraka. Seperti yang tertulis dalam hadits di bawah ini:

الَّذِينَ يَدِيرُونَ ثَرَوَاتُ اللَّهِ لَا تَصْحِيحُهَا عَلَى النَّارِ لِيَوْمِ الْقِيَامَةِ

Artinya

“Sesungguhnya orang-orang yang mengelola harta Allah dengan tidak benar maka bagi mereka api neraka pada hari kiamat. (HR. Al Bukhari)

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi :

- Laporan neraca
- Laporan laba/rugi
- Laporan Perubahan Ekuitas
- Laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan berupa Laporan arus kas atau Laporan arus dana
- Catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan

Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aktiva, kewajiban, dan ekuitas. Sedangkan unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinerja dalam laporan laba rugi adalah penghasilan dan beban. Laporan posisi keuangan biasanya mencerminkan berbagai unsur laporan laba rugi dan perubahan dalam berbagai unsur neraca.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu

perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan.

Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (Inggris: *stewardship*), atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pemakai yang ingin melihat apa yang telah dilakukan atau pertanggungjawaban manajemen berbuat demikian agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi. Keputusan ini mencakup, misalnya, keputusan untuk menahan atau menjual investasi mereka dalam perusahaan atau keputusan untuk mengangkat kembali atau mengganti manajemen.

Manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian keuangan. Kegiatan-kegiatan ini diperlukan oleh manajer keuangan atau direktur keuangan untuk mengambil keputusan dalam menjalankan usahanya. Keputusan tersebut dapat berupa pengembangan usaha, peluncuran produk baru, strategi marketing, dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua kegiatan utama, yaitu kegiatan menggunakan dana dan mencari dana. Dua kegiatan utama tersebut disebut sebagai fungsi keuangan.

Manajer keuangan perlu mendapatkan dana dari pasar keuangan atau financial market dengan melakukan penjualan atas produk yang dikeluarkan oleh perusahaan atau juga dalam bentuk surat berharga seperti saham dan obligasi. Pasar keuangan tersebut bisa terjadi disektor formal maupun informal. Laba yang diperoleh perusahaan oleh manajer keuangan dibagi menjadi dua, yaitu sebagian digunakan sebagai dana cadangan untuk memperluas atau mengembangkan usaha juga untuk operasional perusahaan. Dan sebagian lainnya dibagikan kepada para pemegang saham atau investor baik dalam bentuk dividen maupun profit bagi hasil apabila perusahaan tersebut berlandaskan hukum syariah.

Analisis laporan keuangan adalah suatu kegiatan dimana laporan keuangan yang telah di susun kemudian di analisis. Proses analisis tersebut dapat dilakukan oleh staff keuangan yang dipercaya atau konsultan atau auditor. Dengan menganalisis laporan keuangan yang ada dapat ditemukan berapa persentase keuntungan, kemampuan perusahaan melunasi hutang baik hutang jangka panjang maupun jangka pendek, juga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu, dan lain-lain. Hal yang diungkapkan tersebut adalah merupakan fungsi atau manfaat dari dilakukannya proses analisis laporan keuangan.

Salah satu unsur dari analisis laporan keuangan adalah analisis rasio. Rasio-rasio keuangan ada 4 macam yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio leverage. Rasio yang akan penulis gunakan dalam tugas akhir ini adalah rasio profitabilitas karena rasio tersebut memiliki fungsi dalam proses pengembangan usaha dilihat dari hasil laba atau pendapatan yang diperoleh

sebuah perusahaan. Dengan rasio ini dapat dilihat tingkat pertumbuhan usaha dari dari bulan ke bulan atau tahun ke tahun. Dengan demikian dapat dibuat grafik perkembangan usaha dan strategi pengembangannya

Rasio profitabilitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur pendapatan potensial suatu perusahaan. Rasio ini dimaksudkan juga untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan. Mungkin juga dikaitkan dengan penjualan yang berhasil diciptakan. Rumus umum dari rasio profitabilitas adalah:

$$\frac{\text{Laba}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Dalam hal ini penulis akan menganalisis data keuangan perusahaan dengan melihat seberapa besar kemampuan suatu usaha untuk menghasilkan keuntungan operasional bisa diperoleh dari setiap rupiah penjualan, oleh karena itu rumus turunan dari rasio profitabilitas yang dipakai adalah:

$$\frac{\text{Profit margin: laba operasi} \times 100\%}{\text{penjualan.}}$$

1.6 Langkah-langkah Laporan

Metode yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Laporan

Metode penulisan yang digunakan dalam laporan ini adalah metode deskriptif analisis yaitu suatu bentuk metode yang berusaha memaparkan hasil-hasil laporan yang berdasarkan hasil data-data dan fakta-fakta di lapangan tanpa memberikan suatu unsur tambahan lain yang dapat



membuat nilai tambah dalam data yang terkumpul. Alasan menggunakan metode tersebut karena laporan ini akan menggambarkan fenomena yang terjadi di lokasi laporan secara apa adanya berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi kepustakaan.

2. Sumber Data

Dalam mendapatkan sumber data ini ada beberapa data yang didapatkan, diantaranya; data primer dan data sekunder. Lebih jelasnya akan dipaparkan dibawah ini:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat pertama kalinya. Data primer dapat diperoleh melalui wawancara (interview) dan observasi langsung.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diberikan oleh lembaga tersebut, yang berkaitan dengan penelitian. Contohnya yang meliputi; sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan serta laporan keuangan perusahaan.

3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam laporan ini adalah jenis data kualitatif dan kuantitatif. Jenis data kualitatif meliputi observasi, wawancara dan studi kepustakaan. Sedangkan data kuantitatif meliputi angka-angka yang berkenaan dengan aspek-aspek laporan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Ada tiga teknik pengumpulan data yang dilakukan, diantaranya adalah:

a. Observasi

Observasi berguna untuk menjelaskan, memberikan dan merinci gejala-gejala yang terjadi. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat dan mengamati secara langsung kepada objek penelitian.

b. Wawancara

Teknik wawancara ini dipandang sebagai alat pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab antara peneliti dengan responden untuk memperoleh sejumlah informasi yang dibutuhkan, wawancara ini dilakukan secara lisan kepada pihak yang berkaitan dengan proses laporan.

c. Studi dokumen

Teknik studi kepustakaan dimaksudkan sebagai dasar untuk melakukan *justifikasi* atas masalah laporan. Studi kepustakaan digunakan melalui pengkajian literatur yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti untuk memperoleh data secara teoritik.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah data-data yang diperoleh mengenai masalah yang diteliti, setelah terkumpul kemudian diseleksi, diklasifikasi menurut kategori tertentu dan dipahami. Langkah selanjutnya adalah menganalisa data dengan menggunakan analisis kualitatif untuk memperoleh gambaran

yang subjektif dan jelas mengenai pengaruh profitabilitas terhadap strategi usaha.

Tingkat profitabilitas dapat dianalisa melalui laba dibagi modal. Laba merupakan hasil dari pendapatan dikurangi biaya-biaya. Sedangkan modal diperoleh dari asset, asset merupakan total dari aktiva lancar, aktiva tetap dan aktiva lain-lain.

